

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, kemudian dilihat besarnya penerimaan Retribusi Sampah dari tahun ke tahun. Dengan demikian penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini berusaha menggambarkan dan menganalisis data melalui data sekunder mengenai besarnya penerimaan Retribusi Sampah di Kabupaten Lumajang tahun 2016-2017.

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Dalam kamus bahasa Indonesia. Objek diartikan sebagai hal, perkara atau orang yang menjadi pokok pembicaraan, saran, tujuan. Jadi, objek penelitian merupakan sasaran yang dituju dalam sebuah penelitian. Sedangkan subjek adalah penelitian menjelaskan orang yang akan dijadikan sebagai sumber informasi penelitian.

Obyek penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang, alasan dipilihnya lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a) Lokasi penelitian berada di Kabupaten Lumajang yang memudahkan penulis melakukan penelitian, khususnya dalam mengambil data.
- b) Faktor efektifitas dan efisiensi sangat mendukung terhadap pelaksanaan penelitian.
- c) Adanya ketersediaan data yang lengkap untuk dijadikan bahan penelitian sehingga peneliti sangat mudah untuk melakukan penelitian.

### 3.3 Sumber dan Jenis Data

#### 3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang diperoleh oleh peneliti. Menurut Sanusi (2012:104) menyebutkan bahwa sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu data sekunder dan eksternal antara lain :

1. Internal

Data internal, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang

2. Eksternal

Data eksternal, yaitu data yang diperoleh dari luar untuk keperluan suatu instansi (Lembaga) tersebut. (Supangat, 2007:3)

Berdasarkan definisi diatas penelitian ini menggunakan sumber data internal dikarenakan peneliti memperoleh data dari sumber internal berupa data Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang tahun 2016-2017.

#### 3.3.2 Jenis Data

Sanusi (2012:104) menyatakan, data terbagi menjadi dua yaitu primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan diperlukan oleh peneliti, sedangkan Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain dan bisa juga merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan biasanya sudah berupa dokumen-dokumen yang sudah ada di instansi terkait. Dalam penelitian ini data yang digunakan data sekunder. Data sekunder yang diambil berupa Laporan Realisasi Anggaran 2016-2017.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian sekunder dapat dilakukan dengan cara dokumentasi, adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber baik pribadi maupun kelompok data tersebut seperti laporan keuangan, rekapitulasi, personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, riwayat perusahaan dan sebagainya, biasanya telah tersedia dilokasi penelitian. Sanusi (2012:114).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang dikumpulkan berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang, yaitu laporan Realisasi Anggaran retribusi sampah. Selain data-data sekunder yang dipergunakan bisa juga berupa pendukung.

### **3.5. Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Identifikasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini yaitu Retribusi Sampah Kabupaten Lumajang dan Pendapatan asli Daerah.

#### **3.5.2 Definisi Konseptual Variabel**

##### **1. Retribusi Sampah**

Menurut Mardiasmo (2011:15) menyatakan bahwa retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah orang pribadi atau badan.

Menurut PERDA Kabupaten Lumajang No. 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan adalah jasa pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah perlu didukung dengan pembiayaan yang bersumber dar

Retribusi yang dipergunakan untuk menutup sebagian biaya operasional pelayanan.

## 2. Pendapatan Asli Daerah

Menurut Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3.5.3 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Retribusi Sampah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang atau pribadi atau badan.

Penerimaan Retribusi Sampah Terhadap Retribusi daerah :

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Sampah}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah}} \times 100\%$$

#### 2. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan Retribusi Sampah terhadap PAD :

$$\frac{\text{Realisasi penerimaan Retribusi Sampah}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100$$

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif seperti penelitian ini, analisis data meretelah data merupakan kegiatan setelah data terkumpul. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lumajang.
- b. Mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh sebagai dasar operasional variabel yang diukur sebagaimana dalam pembahasan penelitian ini.

